

Peran Komunikasi dan Kerjasama Tim dalam Meningkatkan Kinerja Karang Taruna Desa Keboananom

The Role of Communication and Teamwork in Improving the Performance of the Karang Taruna in Keboananom Village

Alfinda Myla Dwi Cahyani

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo, 61234, Indonesia

Article info: Research Article

Kata kunci:

Komunikasi, Kerjasama Tim, Kinerja Organisasi, Karang Taruna

Keywords:

Communication, Teamwork, Organizational Performance, Youth Organization

Article history:

Received: 06-08-2026

Accepted: 31-08-2026

*Koresponden email:

alfindamyla@gmail.com,

(c) 2026 Alfinda Myla Dwi Cahyani



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi dan kerja sama tim dalam meningkatkan kinerja Organisasi Karang Taruna Desa Keboananom. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi generasi muda serta mendukung pembangunan sosial di masyarakat. Namun, organisasi ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya partisipasi anggota, koordinasi yang belum optimal, serta penyampaian informasi yang belum merata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif dan wawancara terhadap ketua serta anggota Karang Taruna. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi berperan dalam memper lancar penyampaian informasi, meningkatkan koordinasi, serta mengurangi kesalahpahaman antar anggota. Selain itu, kerja sama tim mampu menciptakan tanggung jawab, kekompakan, dan solidaritas sehingga pelaksanaan program kerja menjadi lebih efektif. Upaya perbaikan yang dilakukan organisasi juga berhasil meningkatkan efektivitas kinerja serta partisipasi anggota. Dengan demikian, komunikasi yang efektif dan kerja sama tim yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja Organisasi Karang Taruna Desa Keboananom

Abstract

This study aims to examine the role of communication and teamwork in improving the performance of the Keboananom Village Karang Taruna Organization. As a youth organization, Karang Taruna plays a vital role in developing the potential of the younger generation and supporting social development in the community. However, this organization still faces several challenges, such as low member participation, suboptimal coordination, and uneven dissemination of information. This study employed a qualitative method, using data collection techniques such as participatory observation and interviews with the chairperson and members of Karang Taruna. Data validity was tested using triangulation. The results indicate that communication plays a role in facilitating information dissemination, improving coordination, and reducing misunderstandings among members. Furthermore, teamwork fosters a sense of responsibility, cohesion, and solidarity, thereby making the implementation of work programs more effective. Improvement efforts undertaken by the organization have also successfully enhanced performance effectiveness and member participation. Thus, effective communication and strong teamwork are key factors in improving the performance of the Keboananom Village Karang Taruna Organization.

Kutipan: Cahyani, A. M. D. (2026). The Role of Communication and Teamwork in Improving the Performance of the Karang Taruna in Keboananom Village. *Synergy: Journal of Business, Finance and Management*, 2(2), 66–74.

1. Pendahuluan

Karang Taruna merupakan salah satu wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi diri sekaligus berperan dalam kehidupan sosial di masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, Karang Taruna dapat menjadi tempat bagi pemuda untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan, kepedulian, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Keberadaan organisasi ini pada dasarnya dibutuhkan untuk membantu generasi muda menghadapi berbagai persoalan sosial serta mendorong mereka agar ikut berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019, Karang Taruna merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat ([Indonesia, 2019](#)).

Peran tersebut juga dapat dilihat pada Karang Taruna Desa Keboananom, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Organisasi ini dibentuk pada Agustus 2024 dan menjadi salah satu wadah bagi pemuda desa untuk menyalurkan ide, kemampuan, dan kreativitas melalui berbagai kegiatan sosial maupun kegiatan yang mendukung kemajuan desa. Karena masih tergolong organisasi baru, proses membangun kekompakan dan pola kerja antaranggota masih terus berkembang. Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari keterlibatan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan ([Wachidah et al., 2022](#)). Oleh sebab itu, komunikasi dan kerja sama antaranggota menjadi hal yang penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan organisasi ([Shrivastava et al., 2022](#)).

Komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan organisasi. Melalui komunikasi, anggota dapat menyampaikan informasi, memberikan pendapat, menyampaikan kendala, serta melakukan koordinasi sebelum dan selama kegiatan berlangsung ([Turmudi, 2025](#)). Komunikasi yang berjalan dengan baik dapat membantu anggota memahami tugas masing-masing dan mengurangi kesalahpahaman. Sebaliknya, penyampaian informasi yang kurang jelas atau tidak diterima oleh seluruh anggota dapat menghambat pelaksanaan kegiatan. Komunikasi yang baik juga dapat menciptakan hubungan yang harmonis, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan efektivitas program kerja Karang Taruna. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga berhubungan dengan hubungan dan koordinasi antaranggota ([Zhang et al., 2024](#)).

Selain komunikasi, kerja sama tim juga diperlukan agar kegiatan organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana. Setiap anggota memiliki kemampuan, tugas, dan tanggung jawab yang berbeda sehingga diperlukan kerja sama untuk menyatukan berbagai peran tersebut. Kerja sama tim merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Suatu pekerjaan akan lebih mudah diselesaikan apabila dilakukan secara bersama-sama dibandingkan jika setiap orang bekerja sendiri. Dalam Karang Taruna, kerja sama dapat terlihat dari bagaimana anggota saling membantu dalam merencanakan kegiatan, membagi tugas, melaksanakan kegiatan, hingga menyelesaikan berbagai kendala yang muncul. Kerja sama yang baik juga dapat menumbuhkan rasa memiliki, kekompakan, dan solidaritas antaranggota ([Paredes-Saavedra et al., 2024](#); [Purvanova & Kenda, 2022](#)).

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Karang Taruna Desa Keboananom, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Organisasi yang mulai berjalan sejak tahun 2024 tersebut masih menghadapi masalah terkait partisipasi anggota yang belum merata, koordinasi yang belum optimal, serta penyampaian informasi yang terkadang tidak diterima oleh seluruh anggota. Respons terhadap informasi yang diberikan juga masih kurang cepat. Selain itu, pembagian tugas dalam beberapa kegiatan belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan.

Dari sekitar 20 anggota yang tercatat, rata-rata anggota yang aktif mengikuti kegiatan berada pada kisaran 10–15 orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa belum seluruh anggota terlibat secara konsisten dalam kegiatan organisasi. Beberapa program kerja juga harus menyesuaikan jadwal karena jumlah anggota yang terlibat terbatas dan koordinasi antaranggota belum berjalan secara maksimal. Permasalahan tersebut menjadi perhatian karena keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya ditentukan oleh program yang telah direncanakan, tetapi juga oleh kesiapan anggota untuk bekerja

bersama dan menjalankan tugasnya. Pada organisasi Karang Taruna, kekompakan, solidaritas, dan komunikasi antaranggota menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan organisasi (Rodhiyah et al., 2026).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya komunikasi dan kerja sama dalam organisasi. Komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kerja sama antaranggota organisasi, sedangkan kerja sama tim memiliki kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa komunikasi dan kerja sama merupakan bagian penting dalam menjalankan organisasi (Fatmawati et al., 2024; Sihalo, 2024; Sono, 2025). Akan tetapi, pembahasan mengenai kedua aspek tersebut secara bersamaan pada organisasi kepemudaan di tingkat desa, khususnya Karang Taruna yang masih dalam tahap awal pengembangan, masih perlu dikaji lebih lanjut. Kondisi Karang Taruna Desa Keboananom yang masih menghadapi masalah partisipasi anggota, koordinasi, penyampaian informasi, dan pembagian tugas menjadi alasan penting untuk melihat lebih jauh bagaimana komunikasi dan kerja sama tim berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi tersebut secara lebih dekat. Komunikasi dan kerja sama tim dalam penelitian ini tidak hanya dilihat sebagai dua hal yang berdiri sendiri, tetapi juga sebagai bagian yang saling berkaitan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Komunikasi yang baik dapat mempermudah anggota dalam berkoordinasi dan memahami tugasnya, sedangkan kerja sama yang baik dapat membantu anggota menyelesaikan tugas dan kegiatan secara bersama-sama. Keduanya menjadi semakin penting bagi organisasi yang masih dalam tahap membangun pola kerja dan kekompakan antaranggota seperti Karang Taruna Desa Keboananom.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi dan kerja sama tim dalam meningkatkan kinerja Karang Taruna Desa Keboananom. Penelitian ini juga melihat bagaimana komunikasi dan kerja sama antaranggota berkaitan dengan koordinasi, partisipasi anggota, pembagian tugas, serta pelaksanaan program kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Karang Taruna Desa Keboananom untuk memperbaiki pola komunikasi, meningkatkan keterlibatan anggota, dan membangun kerja sama yang lebih baik sehingga program kerja dapat dilaksanakan secara lebih efektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengelolaan organisasi kepemudaan, khususnya Karang Taruna di tingkat desa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami kondisi objek secara alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada Karang Taruna Desa Keboananom, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam pengalaman, pandangan, serta interaksi anggota karang taruna dalam menjalankan komunikasi dan kerja sama tim pada berbagai program kerja organisasi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu ketua karang taruna yang memahami pengelolaan organisasi serta dua anggota yang aktif terlibat dalam kegiatan karang taruna. Peneliti juga merupakan anggota karang taruna sehingga dapat melakukan observasi partisipatif secara langsung berdasarkan keterlibatannya dalam kegiatan organisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Miles & Huberman, 2018). Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui beberapa teknik. Aspek *credibility* dilakukan dengan triangulasi sumber dan *member check* kepada informan untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh. *Transferability* dilakukan dengan memberikan deskripsi mengenai konteks penelitian secara rinci agar hasil penelitian dapat dipahami dalam konteks yang serupa. *Dependability* dilakukan dengan mendokumentasikan setiap tahapan penelitian secara sistematis, sedangkan *confirmability* dilakukan dengan memastikan bahwa temuan penelitian didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Komunikasi dan kerja sama tim memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Komunikasi yang baik dapat menciptakan suasana organisasi yang mampu mendorong anggota untuk memberikan kinerja terbaiknya. Dalam organisasi, komunikasi memiliki beberapa fungsi utama, yaitu sebagai sarana pengendalian, motivasi, ekspresi emosional, dan penyampaian informasi. Komunikasi juga tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi agar seseorang mengetahui sesuatu, tetapi juga untuk membangun pemahaman dan mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu ([Aulia et al., 2023](#); [Weger et al., 2014](#)). Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi pada Karang Taruna Desa Keboananom pada awal pembentukannya belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut terlihat dari masih rendahnya partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi. Sebagai organisasi yang masih dalam tahap awal pembentukan, pengurus menghadapi kendala dalam mengajak pemuda untuk terlibat secara aktif.

"Karena partisipasi pemuda yang minim maka kami mengajak dua orang pemuda dari setiap RW agar setiap wilayah memiliki perwakilan yang dapat membantu menyampaikan informasi dan mengajak pemuda lain untuk ikut berpartisipasi." (Wawancara dengan Ketua Karang Taruna, 2026).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi anggota menjadi salah satu hambatan dalam membangun komunikasi organisasi. Untuk mengatasinya, pengurus membentuk perwakilan dari setiap RW dengan tujuan memperluas jangkauan komunikasi sekaligus meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan karang taruna.

Seiring dengan perkembangan organisasi, Karang Taruna Desa Keboananom mulai membentuk struktur organisasi yang terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, serta beberapa seksi, yaitu seksi pendidikan, kepemudaan dan olahraga, ekonomi kreatif, humas dan kominfo, serta keagamaan. Pembentukan struktur tersebut bertujuan untuk memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab, mempermudah koordinasi, serta mendukung pelaksanaan kegiatan agar berjalan lebih efektif dan efisien. Struktur organisasi pada dasarnya menunjukkan pembagian jabatan, garis tanggung jawab, pemisahan tugas, serta sistem kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi ([Rafida & Astuti, 2024](#)). Berdasarkan hasil observasi, keberadaan struktur organisasi memberikan pengaruh positif terhadap komunikasi antaranggota karena setiap anggota menjadi lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya. Komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan juga dilakukan melalui grup WhatsApp yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengoordinasikan kegiatan, dan memberikan pemberitahuan kepada anggota secara cepat. Meskipun demikian, masih terdapat anggota yang kurang aktif dalam memberikan respons terhadap informasi yang disampaikan melalui grup. Oleh karena itu, komunikasi melalui WhatsApp tetap perlu didukung dengan musyawarah atau rapat secara langsung agar informasi dapat dipahami dengan lebih jelas dan setiap anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Sebelumnya, rapat hanya dilakukan menjelang pelaksanaan kegiatan sehingga koordinasi antaranggota belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut kemudian diperbaiki dengan mengadakan rapat rutin setiap dua minggu sekali sejak tahun 2025.



Gambar 1. Rapat Rutin Karang Taruna Desa Keboananom

Rapat rutin memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan pendapat, bertukar ide, membahas pembagian tugas, serta mengevaluasi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan secara lebih terstruktur melalui pembentukan struktur organisasi, penggunaan grup WhatsApp, dan pelaksanaan rapat rutin dapat membantu meningkatkan koordinasi antaranggota Karang Taruna Desa Keboananom. Temuan tersebut sesuai dengan teori komunikasi organisasi yang menjelaskan bahwa komunikasi memiliki fungsi sebagai penyampaian informasi, pengendalian, motivasi, dan ekspresi emosional. Dalam penelitian ini, komunikasi tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan organisasi, tetapi juga berperan dalam memperjelas pembagian tugas, membangun koordinasi, serta mendorong keterlibatan anggota dalam pelaksanaan program kerja ([Purnomo et al., 2024](#)).

Selain komunikasi, kerja sama tim juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja organisasi Karang Taruna Desa Keboananom. Kerja sama tim merupakan proses ketika beberapa individu bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dapat menjadi lebih ringan karena setiap anggota dapat saling membantu dan melengkapi dalam menyelesaikan tugas. Kerja sama tim juga merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kerja sama tim di Karang Taruna Desa Keboananom mulai terlihat melalui pembagian tugas sesuai dengan struktur organisasi. Kerja sama tersebut diterapkan dalam penyusunan dan pelaksanaan berbagai program kerja, seperti kegiatan peringatan 17 Agustus setiap tahun, keterlibatan sebagai panitia ruwah desa, kerja bakti desa, serta kegiatan kreativitas pemuda berupa lomba sepak bola, bola voli, dan cabang olahraga lainnya. Pelaksanaan kegiatan tersebut membutuhkan keterlibatan dan koordinasi antaranggota agar setiap tugas dapat diselesaikan dengan baik. Melalui kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama, terbentuk rasa tanggung jawab, kekompakan, dan solidaritas antaranggota. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kerja sama yang baik dalam organisasi dapat mendukung terciptanya mutu dan hasil kerja yang lebih baik ([Phulpoto, 2023](#)).



Gambar 2. Kerjasama Anggota dalam menyiapkan acara Malam Tirakatan 17 Agustus

Kerja sama yang baik memungkinkan anggota untuk saling membantu dalam menyelesaikan tugas, mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja, dan meningkatkan efektivitas kegiatan organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi dan kerja sama tim merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam mendukung peningkatan kinerja Karang Taruna Desa Keboananom. Komunikasi yang baik memudahkan anggota dalam menyampaikan informasi, mengoordinasikan tugas, dan memahami tanggung jawab masing-masing, sedangkan kerja sama tim membantu anggota menyelesaikan tugas secara bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja anggota menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu organisasi karena pencapaian organisasi sangat berkaitan dengan kinerja individu maupun kelompok di dalamnya. Selain itu, kinerja organisasi dapat menjadi indikator untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah

ditetapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat bagi anggota maupun masyarakat sekitar ([Pahira & Rinaldy, 2023](#); [Pujianto & Larasati, 2022](#)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi menjadi salah satu aspek yang menentukan kelancaran aktivitas Karang Taruna Desa Keboananom. Pada awal pembentukan organisasi, keterbatasan komunikasi terlihat dari rendahnya partisipasi pemuda dan belum meratanya penyampaian informasi. Kondisi tersebut kemudian diatasi melalui pembentukan perwakilan dari setiap RW, penggunaan grup WhatsApp, serta pelaksanaan rapat rutin. Temuan ini dapat dijelaskan melalui *grand theory* perilaku organisasi yang dikemukakan Robbins dan Judge, yang memandang komunikasi sebagai salah satu proses penting dalam organisasi karena berfungsi untuk menyampaikan informasi, mengendalikan perilaku, memberikan motivasi, dan menjadi sarana ekspresi emosional anggota. Dengan adanya komunikasi yang lebih terstruktur, anggota dapat mengetahui tugas, memahami tujuan kegiatan, serta memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tanggung jawabnya ([Nurrahmawati et al., 2025](#)). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan ([Sukatin et al., 2025](#)) yang menjelaskan bahwa komunikasi yang baik diperlukan untuk menciptakan lingkungan organisasi yang dapat mendorong anggota memberikan kinerja terbaik. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas komunikasi di Karang Taruna Desa Keboananom tidak hanya mempermudah penyampaian informasi, tetapi juga membantu meningkatkan koordinasi dan keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kerja sama tim berperan dalam mendukung pelaksanaan program kerja Karang Taruna Desa Keboananom. Kerja sama terlihat dari pembagian tugas berdasarkan struktur organisasi dan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan, seperti peringatan 17 Agustus, ruwah desa, kerja bakti, serta kegiatan olahraga dan kreativitas pemuda. Temuan tersebut sesuai dengan *grand theory* perilaku organisasi yang menempatkan kelompok dan kerja sama sebagai bagian penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Kerja tim memungkinkan anggota menggabungkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang sama ([Robbins, 2024](#)). Karang Taruna Desa Keboananom, pembagian tugas yang jelas membuat anggota dapat bekerja sesuai dengan perannya sekaligus saling membantu ketika kegiatan berlangsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian ([Rahmawati & Supriyanto, 2020](#)) yang menunjukkan bahwa kerja sama yang baik dalam organisasi dapat mendukung terciptanya hasil kerja yang lebih baik. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dapat membantu anggota mencapai tujuan secara lebih efektif dibandingkan apabila pekerjaan dilakukan secara individual ([Uman et al., 2024](#)). Oleh karena itu, semakin baik kerja sama yang dibangun antaranggota, semakin besar pula peluang program kerja organisasi dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi dan kerja sama tim tidak dapat dipisahkan dalam mendukung kinerja Karang Taruna Desa Keboananom. Komunikasi menjadi dasar dalam menyampaikan informasi, menentukan pembagian tugas, dan mengoordinasikan kegiatan, sedangkan kerja sama menjadi proses untuk menjalankan tugas tersebut secara bersama-sama. Apabila komunikasi berjalan dengan baik, anggota akan lebih mudah memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga kerja sama dapat dilakukan secara lebih terarah. Sebaliknya, kerja sama yang baik juga membutuhkan komunikasi yang terbuka agar setiap anggota dapat menyampaikan perkembangan kegiatan, kendala, maupun kebutuhan kepada anggota lainnya. Teori perilaku organisasi bahwa efektivitas organisasi berkaitan dengan bagaimana individu dan kelompok berinteraksi serta bekerja untuk mencapai tujuan bersama ([Fernandes et al., 2023](#); [Hung et al., 2022](#)). Dengan demikian, komunikasi dan kerja sama tim dapat dipahami sebagai dua faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja Karang Taruna Desa Keboananom. Komunikasi yang efektif menciptakan koordinasi yang lebih baik, sementara kerja sama yang kuat membantu anggota menyelesaikan tugas dan program kerja secara bersama-sama sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara lebih optimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan kerja sama tim memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja Karang Taruna Desa Keboananom. Komunikasi yang dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, grup WhatsApp, serta rapat rutin membantu memperlancar penyampaian informasi, koordinasi, pembagian tugas, dan meningkatkan keterlibatan

anggota, sedangkan kerja sama tim melalui pembagian tugas dan keterlibatan anggota dalam berbagai program kerja mampu membangun tanggung jawab, kekompakan, dan solidaritas untuk mencapai tujuan organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi dan kerja sama yang dibangun, semakin mudah anggota dalam menjalankan tugas dan mendukung keberhasilan program kerja organisasi. Secara implikatif, pengurus Karang Taruna perlu mempertahankan komunikasi yang terbuka dan teratur, meningkatkan keaktifan anggota dalam rapat maupun kegiatan, serta memperkuat kerja sama melalui pembagian tugas yang jelas agar kinerja organisasi dapat terus berkembang. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah informan yang relatif terbatas dan lokasi penelitian yang hanya berfokus pada Karang Taruna Desa Keboananom, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi karang taruna di wilayah lain secara umum. Selain itu, sebagian proses wawancara dilakukan melalui WhatsApp sehingga informasi yang diperoleh masih bergantung pada respons dan pengalaman masing-masing informan.

Daftar Pustaka

- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss2.art5>
- Fatmawati, Wicaksono, L., & Waruwu, M. (2024). Komunikasi Efektif: Kunci Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of Mandalika Literature*, 6(1).
- Fernandes, P., Pereira, R., & Wiedenhöft, G. (2023). Organizational culture and the individuals' discretionary behaviors at work: a cross-cultural analysis. *Frontiers in Sociology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.1190488>
- Hung, Y. C., Su, T. C., & Lou, K. R. (2022). Impact of Organizational Culture on Individual Work Performance with National Culture of Cross-Strait Enterprises as a Moderator. *Sustainability (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/su14116897>
- Indonesia, M. S. R. (2019). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna. *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 53(1).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 36(1).
- Nurrahmawati, M., Toni, A., & Prakoso, J. H. (2025). Peran Komunikasi Organisasi dalam Mengubah Toxic Workplace Environment. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7121>
- Pahira, S. H., & Rinaldy, R. (2023). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(02). <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.882>
- Paredes-Saavedra, M., Vallejos, M., Huancahuire-Vega, S., Morales-García, W. C., & Geraldo-Campos, L. A. (2024). Work Team Effectiveness: Importance of Organizational Culture, Work Climate, Leadership, Creative Synergy, and Emotional Intelligence in University Employees. *Administrative Sciences*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/admsci14110280>
- Phulpoto, N. H. (2023). Teamwork and its impact on employee performance mediated by job satisfaction. *Journal on Innovation and Sustainability RISUS*, 14(3). <https://doi.org/10.23925/2179-3565.2023v14i3p21-31>
- Pujianto, E. W., & Larasati, L. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi dengan Model Blue Ocean Leadership melalui Dimensi Spiritual. *Journal of Research and Technology*, 8(2).
- Purnomo, E., Marheni, E., Afrizal, S., Gumilar, A., Jermaina, N., & Abidin, N. E. Z. (2024). Physical Education by Improving Students' Interpersonal Communication Skills. *Physical Education Theory and Methodology*, 24(4). <https://doi.org/10.17309/tmfv.2024.4.02>

- Purvanova, R. K., & Kenda, R. (2022). The impact of virtuality on team effectiveness in organizational and non-organizational teams: A meta-analysis. In *Applied Psychology* (Vol. 71, Number 3). <https://doi.org/10.1111/apps.12348>
- Rafida, R., & Astuti, B. (2024). The Effectiveness of Social Skills Training in Improving Students' Interpersonal Communication. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1). <https://doi.org/10.15575/psy.v11i1.30357>
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p1-9>
- Robbins, S. P. & T. A. J. (2024). Organizational Behavior (Global Edition, 19th Edition). In *Pearson Education Limited*.
- Rodhiyah, R., Iswoyo, A., Antoni, A., & Pujiyanto, P. (2026). Digital taxation and tax compliance in Indonesian Marketplaces: A qualitative study of Shopee Sellers. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 9(1), 93–105. <https://doi.org/10.26905/afr.v9i1.16896>
- Shrivastava, S., Pazzaglia, F., Sonpar, K., & McLoughlin, D. (2022). Effective communication during organizational change: a cross-cultural perspective. *Cross Cultural and Strategic Management*, 29(3). <https://doi.org/10.1108/CCSM-08-2021-0144>
- Sihaloho, R. (2024). Pengaruh Komunikasi Yang Efektif Terhadap Kinerja Organisasi. *Literacy Notes*, 5(1).
- Sono, M. G. (2025). Peran Budaya Organisasi dan Komunikasi Internal terhadap Kinerja Tim pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 3(01). <https://doi.org/10.58812/jekws.v3i01.1924>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukatin, Zulqarnain, Hadiyanto Zulbasri, & Ardaini. (2025). Peran Manajemen Komunikasi dalam Menciptakan Iklim Organisasi yang Produktif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3). <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.2020>
- Turmudi, H. (2025). Strategic communication in an organization: Determinants of workers' information-sharing behaviour on social media. *Communication and the Public*. <https://doi.org/10.1177/20570473251334835>
- Uman, T., Argento, D., Grossi, G., & Mattei, G. (2024). Supportive leadership and job satisfaction at the European Court of Auditors. *International Review of Administrative Sciences*, 90(2). <https://doi.org/10.1177/00208523231187275>
- Wachidah, M. F., Kusbandrijo, B., & Rochim, A. I. (2022). Implementasi Tugas Karang Taruna Menurut Permensos Nomor 25 Tahun 2019 (Studi Kasus Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Kota Surabaya). *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(1).
- Weger, H., Castle Bell, G., Minei, E. M., & Robinson, M. C. (2014). Effective Communication: Improving Your Interpersonal Skills. In <https://www.helpguide.org> (Vol. 28, Number 1).
- Zhang, Z., Cheng, Z., Gu, T., & Zhang, Y. (2024). Determinants of users' unverified information sharing on social media platforms: A herding behavior perspective. *Acta Psychologica*, 248. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104345>